

## **BAB V**

### **Kesimpulan dan Saran**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa lanskap linguistik yang digunakan dalam informasi pada menu-menu yang tertulis pada restoran ala Jepang yang sudah terpilih terdapat lima bahasa yang digunakan seperti bahasa Jepang, Inggris, Indonesia, China dan Thailand. Namun dikarenakan fokus objek penelitian adalah pada bahasa Jepang maka yang ditemukan dalam variasinya adalah korelasi antara bahasa Jepang, Inggris dan Indonesia di dalamnya. Bahasa tersebut dituliskan dengan tiga variasi bahasa yaitu, monolingual bahasa, bilingual bahasa dan multilingual bahasa. Diantara ketiga jenis tanda bahasa tersebut, tanda yang paling banyak digunakan adalah tanda bilingual bahasa. Artinya bahwa bahasa yang digunakan pada menu-menu yang terdapat di lokasi objek penelitian ini kebanyakan bersifat bilingual yakni informasi disajikan dalam bahasa Jepang-Inggris. Walaupun ada juga penggunaan Jepang-Indonesia dalam penulisannya. Penggunaan bahasa Indonesia melambangkan sebagai identitas bahasa Nasional, sebagai preferensi, prioritas dan pemertahanan bahasa. Sedangkan penggunaan bahasa Inggris karena merupakan bahasa Internasional yang tidak terlepas dari perannya sebagai bahasa pariwisata dan juga adanya faktor kedatangan pengunjung dari mancanegara. Sedangkan bahasa Jepang digunakan dalam bentuk

mempertahankan identitas diri dari menu-menu tersebut karena memiliki kiblat yang sama dengan negara asalnya.

Adapun fungsi informatif yang dapat kita lihat dari pembahasan yang telah dijabarkan, lanskap linguistik memiliki peran dalam memberikan informasi secara umum dan mudah dimengerti bagi khalayak umum.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, diajukan beberapa saran yaitu peneliti berharap agar peneliti selanjutnya dapat memperluas dan menambah jenis dan tempat yang lebih baru atau bahkan membandingkan hal yang belum diteliti menggunakan analisis lanskap linguistik. Selain menu yang ada pada restoran Jepang, masih ada hal hal yang berkaitan dengan jejepegan yang dapat diteliti dan dijadikan objek penelitian lanskap linguistik yang bisa dijadikan sumber untuk menyampaikan informasi, fungsi dan identitas lain yang dapat dilakukan oleh peneliti selanjutnya. Dengan demikian, kajian di bidang lanskap linguistik akan lebih bervariasi lagi dan berkembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. B. (2019). *Multilingualism and diversity of religions in Indonesia: Linguistic landscape of places of worship in Surabaya*.  
<http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/29492>
- Arikunto, Suharsimi. 1980. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RinekaArtawa, K. (2023). *Lanskap Linguistik Pengenalan, Pemaparan, dan Aplikasi*. Deepublish.
- Bachri, B. S. (2010). *Meyakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif*.
- Blommaert, J. (2013). *Ethnography, superdiversity and linguistic landscapes: Chronicles of complexity* (Vol. 18). Multilingual Matters.
- Dr. Masruddin, S.S.,M. Hum. (2015). *Sosiolinguistik*. Read Institute Press, Jl. Tokasirang Bumi Temmalebba Permai Blok F No. 5 Palopo Sulawesi Selatan.
- Eriyanti, R. W., Syarifuddin, K. T., Datoh, K., & Yuliana, E. (2020). *Linguistik umum*. uwais inspirasi indonesia.
- Firdausiyah, H. (2019). *A linguistic landscape study in pondok pesantren putri mambaus sholihin Gresik* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Kbbi, K. B. B. I. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Kementerian Pendidikan Dan Budaya.

- Kartika, D. (2017). Perbandingan Gramatikal Kata Benda Bahasa Indonesia dan Bahasa Jepang. *Lensa: Kajian Kebahasaan, Kesusastraan, dan Budaya*, 7(2), 124-137.
- Kridalaksana, H. (2013). *Kamus Linguistik (edisi keempat)*. Gramedia Pustaka Utama.
- Landry, R., & Bourhis, R. Y. (1997). Linguistic landscape and ethnolinguistic vitality: An empirical study. *Journal of language and social psychology*, 16(1), 23-49.
- Malabar, Sayama. 2015. *Sosiolinguistik*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Perdana, R. (2020). *Linguistic landscape of advertising billboards in Surabaya* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Pranowo. 2014. *Teori Belajar Bahasa*. Yogyakarta . Pustaka Belajar.
- Puzey, Guy. 2016. Linguistic Landscapes. Dalam *The Oxford of Handbook of Names and Naming*, ed. Carole Hough, 476–496. Oxford: Oxford University Press.
- Rajend Mesthrie, Joan Swann, Ana Deumert and William L. Leap. (2009). *Introducing Sociolinguistics*. Second Edition. Edinburgh University Press.
- Ronald Wardaugh and Janet M. Fuller. (2015). *An Introduction to Sociolinguistics*. Edisi 7. United Kingdom: Willey Blackwell
- Sari, R. N., & Savitri, A. D. (2021). Penamaan Toko di Sidoarjo Kota: Kajian Lanskap Linguistik. *Surabaya: Unersitas Negeri Surabaya*.
- Sari, R. N., & Savitri, A. D. (2021). Penamaan Toko di Sidoarjo Kota: Kajian Lanskap Linguistik. *Surabaya: Unersitas Negeri Surabaya*.

Wijayanti, E. W. N. (2020). *The linguistic landscape of educational tourism in Mojokerto* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).

Wulansari, D. W. (2020). Linguistik Lanskap di Bali: Tanda Multilingual dalam Papan Nama Ruang Publik. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 3(2), 420-429.